

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Siswanto dan Ariyanti, H, R. 2007. Hubungan Antara Obesitas Dengan Tingkat Perkembangan Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Di TK Plus Al Kautsar Malang. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Almatsier, S. 2009, Prinsip Dasar Ilmu Gizi, PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta, Hal 56-58
- Anonim <sup>(a)</sup>,2012. <http://id.wikipedia.org/wiki/Kolesterol>
- Anonim.2012.<http://www.deherba.com/bagaimana-pemeriksaan-kolesterol-ituh.html>
- Anwar B. 2004. *Dislipidemia Sebagai Faktor Resiko Penyakit Jantung Koroner*.
- Bangun, A.P. 2003, Terapi Jus dan Ramuan Tradisional untuk Kolesterol, PT. Agro Media Pustaka, Jakarta, Hal 6
- Bell, Ge K., Popkin B.M. 2005. Weight gain and its predictors in Chinese adults. *Int Jnationed Metabolism Disorder*. 25:1079-1086. Kahn et al. 2005. The metabolic syndrome: time for critical appraisal. Joint statement from the ADA and EGIR. *Diabetes Care*. 28:2289-2304.
- Boivin, Brochu, Marceau P. 2007. Regional differences in adipose tissue metabolism in obese men. *Metabolism*. 56:533-540.
- Booth. 2002. *Child and Adolescent Obesity: Causes and Consequences, Prevention, and Management*. Cambridge, New York: Cambridge University Press.
- Budianto, A.K. 2009, Dasar-Dasar Ilmu Gizi, UMM Press, Malang, Hal 39
- Caballero B. 2005. Nutrition Paradox-underweight and obesity in developing countries. *N Engl. J. Med*. 352:1514-1516.
- Dalimartha Setiawan, 2000. 36 Resep Tumbuhan Obat Untuk Menurunkan KOLESTEROL. Cetakan I PT Penebar Swadaya Jakarta.
- Emawati, Fitrah, Muherdiyantiningsih; R. Efendi, S. Herman. 2004. Profil distribusi lemak tubuh dan lemak darah dewasa gemuk di pedesaan dan perkotaan. *Penelitian Gizi dan Makanan*, 27(1): 1-9
- Flegal, Cole T.J., Bellizi M.C., Dietz W.H. 2001. Establishing a standard definition for child overweight and obesity worldwide: International survey. *BMJ*. 320:1240-1243.

- Gotero, W. Aryana, S. Suastika, K. Santoso, A., Kuswardiani, T. 2006. Hubungan Antara Obesitas Sentral dengan Adiponektin Pada Pasien Geritari dengan Penyakit Jantung Koroner. Divisi Endokrinologi dan Metabolisme, bagian Kardiologi FK UNDIP/RSUP Sangalah. Denpasar.
- Grundy S.M. 2004. Metabolic syndrome: connecting and reconceiling cardiovascular and diabetes world. *J Am Coll Cardiol*. 47:1093-1110.
- Hall, John E. 2009, Buku Saku Fisiologi Kedokteran Guyton & Hall, edisi 11, EGC, Jakarta. Hal 526
- Hariyanto, D. Madiyono, B. Syarif, D, R. Dan Sastroasmoros. 2009. Hubungan Ketebalan Tunika Media Arteri Corotis Dengan Obesitas Pada Remaja. Departemen Ilmu Kesehatan Anak FK UI/RSUP Dr. Cipto Mangunkusumo. Jakarta.
- Hedley A.A., Ogden C.L., Johnson C. L., Carlson M.D. 2001. Prevalence of overweight and obesity among US children, adolescences, and adults. *JAMA*. 291:2847-2850. <http://library.usu.ac.id/download/fk/gizi-bahri3.pdf> ( 11 Juli 2010).
- Karyadi, Elvira. (2006). Hidup bersama penyakit hipertensi, asam urat, jantung koroner. Jakarta: PT Intisari Mediatama.
- KBBI, 1996. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Liubov, Cikim S., Vakur A., Neze O. 2001. The relationship between neck circumference and body fat ratio in Turkish women. *Department of Endocrinology and Metabolism, Turkey*.
- Liubov, Sohar E., Laor A., 2001. Neck circumference as a simple screening measure for identifying overweight and obese Patients. *The North Association for The Study of Obesity*. 470:477
- Lubis, M.S, 2012. Diktat Hematologi Medan. SMAK Dharma Analitika Medan. Medan.
- M. Wahba. 2007. Obesity and obesity initiated metabolic syndrome: mechanistic link to chronic kidney disease. *Clin J Am Soc Nephrol*. 2:550-562.
- Mahan, Adair, Popkin B.M. 2000. Ethnic differences in the association between body mass index and hypertension. *Am J Epidemiology*. 155:346-353.
- Murray, R.K., 2003. Biokimia Harper Edisi 25. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Nasar SS. Obesitas pada anak : Aspek klinis dan pencegahan. Dalam : Samsudin, Nasar SS, Sjarief DR. Edisi: Masalah gizi ganda dan tumbuh kembang

anak. Naskah Lengkap PKB IKA XXXV. Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1995 : 68 - 81.

Papalia dan Olds .1995.Human development 6th ed.New York.McGraw-Hill

Rahmawansa, Sany S. (2009). Dislipidemia sebagai faktor risiko utama penyakit jantung koroner. [http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/09\\_169Dislipidemia.pdf](http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/09_169Dislipidemia.pdf) diperoleh 1 Mei 2011.

Reilly JJ, Dorosty AR, Emmett PM. Prevalence of overweight and obesity in British children : Cohort Study. BMJ, 2006;319: 1039. <http://bmj.com/cgi/content/full/319/7216/1039>

Sacher, R.A dan McPherson, R.A. 2004, Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium, Edisi II, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal 300

Sarafino,1998. *Health psychology:biopsychosocial interactions 5th ed.* New York: Jhon Wiley and Sons,Inc

Semiardji. 2004. The Significant of Visceral Fat in Metabolic Syndrome. Jakarta:*Diabetes Meeting 9-10 Oktober.*

Sihadi dan Sri, P,H,D,. 2006. Resiko Kegemukan Terhadap Kadar Kolesterol. Media Gizi dan Keluarga. Juli Vol. 30 (1) : 58-64

Sjarif, Damayanti Rusli. 2004. *Obesitas Pada Anak Dan Permasalahannya*, (online), (<http://www.media-indonesia.com>, diakses 19 April 2013)

Sjostrom, CD, Lassner. 2001. Relationship between changes in body composition and changes in cardiovascular risk factors: the SOS Intervention Study: Sweedish obese subjects. *Obes Res.* 5:519535.

Sudikno Dan Mamat. 2010. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Kolesterol HDL. Politekses Depkes Bandung, Puslitbang Gizi dan Makanan Bogor.

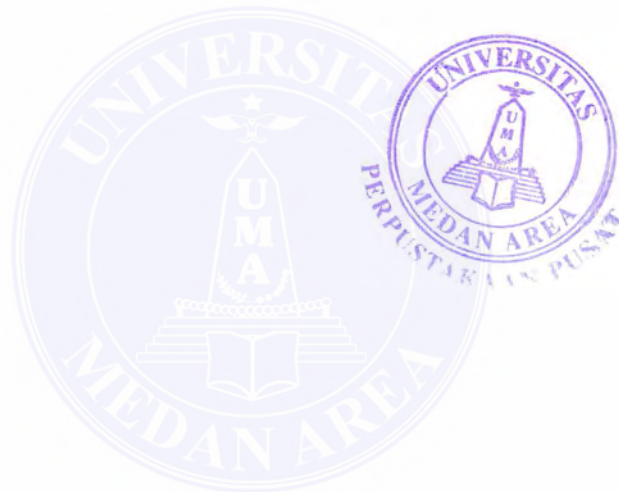
Tchernof. 2007. Visceral adipocytes and the metabolic syndrome. *Nutrition Reviews.* 24:29-6.

Tjokroprawiro A. 2006. New approach in the treatment of T2DM and metabolicsyndrome. *The Indonesian Journal of Internal Medicine.* 38:160 166.

Widjaya. 2004. Obesitas dan sindroma metabolik. *Forum Diagnosticum.* 4:1-16

Wiyono, S., K. Bangs; R.D Hatna, S.Wahjoe. 2004. Hubungan antara rasio lingkar pinggang-panggul dengan kadar kolesterol pada orang dewasa di kota Surakarta. *Cermin Dunia Kedokteran*, 143:44-48

Yuliati, Sri. 2000. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Obesitas Anak Murid TK*. HJ. Isriati Baiturrahman Semarang. [www.fkm-undip.or.id/data/index.php?action=4&idx=1372](http://www.fkm-undip.or.id/data/index.php?action=4&idx=1372)



Lampiran 1. Data hasil pemeriksaan obesitas dengan kolesterol

Umur	Jenis Kelamin	Tinggi Badan	Berat Badan	Obesitas angka ketrgnan	Kolesterol	TG	HDL	LDL	Keterangan
21	Wanita	158	58	23,23 s	365	198	33	292	Tinggi
25	Pria	162	60	22,86 s	345	177	43	267	Tinggi
27	Pria	168	62	21,97 s	326	113	46	257	Tinggi
29	Pria	158	61	24,44 s	279	115	38	218	Tinggi
30	Wanita	150	56	24,89 s	265	181	44	185	Tinggi
34	Pria	165	60	22,04 s	246	107	48	177	Tinggi
35	Pria	169	70	24,51 s	266	107	59	186	Tinggi
37	Wanita	152	65	28,13 o	235	112	51	162	Tinggi
37	Wanita	154	56	23,61 s	137	125	39	73	Normal
38	Wanita	170	58	20,07 s	226	93	58	167	Tinggi
38	Wanita	157	58	23,53 s	186	85	39	130	Normal
39	Wanita	152	60	25,97 o	234	248	122	62	Tinggi
39	Pria	166	79	28,67 o	394	184	71	286	Tinggi
39	Pria	170	68	23,53 s	332	208	54	236	Tinggi

Lampiran 5. Kolesterol dengan usia

Usia	Kolesterol	Jumlah	Persentase
21-40	Normal	2	1,29
	Kolesterol	14	9,1
41-60	Normal	41	26,62
	Kolesterol	67	43,51
61-80	Normal	18	11,69
	Kolesterol	12	7,79

Lampiran 6. Kolesterol dengan jenis kelamin

Jenis kelamin	Kolesterol	Jumlah	Persentase
Laki-laki	Normal	21	13,64
	Kolesterol	37	24,03
Perempuan	Normal	40	25,97
	Kolesterol	56	36,36